

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KONTEN BARDITOK (BERBANTU MEDIA TIKTOK)

Faira Annisa Irman¹

¹ UPTD SDN BATOKOROGAN 2 KECAMATAN KOKOP BANGKALAN

Dsn Balompang Desa Batokorogan Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan
Jawa Timur Indonesia

WA: 087849566306

Email: fairairman72@guru.sd.belajar.id

Article History:

Received: 12/2/2024;

Revised: 24/4/2024;

Accepted: 08/08/2024;

Published: 10/10/2024.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © Year, Author(s).

Abstract: This research is based on problems found at UPTD SD Negeri Batokorogan 2, Kokop District, Bangkalan Regency, namely the lack of student motivation in the learning process in the classroom. Along with the development of the current digital era, almost all aspects of life are experiencing rapid change and progress. The facts in the field are that currently many elementary school age students are proficient in using social media, one of which is the Tiktok application. This application contains short videos containing music and interactive information that can be edited to be as interesting as possible. So research was carried out in the learning process using Tiktok media as a learning resource. Based on the results of this research, by referring to the calculation formula and interpretation criteria, students' learning motivation is in the very good category (97.5%) after going through learning assisted by TikTok media. Based on the results of this research it can be concluded that the use of TikTok as a learning media can improve Learning motivation for class VI students at UPTD SDN Batokorogan 2, Kokop District, Bangkalan Regency.

Keywords: Tiktok application, Learning Motivation, Students

Abstrak: Penelitian ini didasari oleh permasalahan yang ditemukan di UPTD SD Negeri Batokorogan 2, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan, yaitu kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Seiring dengan perkembangan era digital saat ini, hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan dan kemajuan yang pesat. Fakta di lapangan, saat ini banyak siswa usia sekolah dasar yang sudah mahir dalam menggunakan media sosial, salah satunya aplikasi Tiktok. Aplikasi ini berisi video-video pendek yang berisikan musik dan informasi interaktif yang dapat diedit menjadi semenarik mungkin. Sehingga dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Tiktok sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan mengacu pada rumus perhitungan dan kriteria interpretasi, motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik (97,5%) setelah melalui pembelajaran berbantuan media Tiktok. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, motivasi belajar, siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Kurniawan (2016), pendidikan adalah menurunkan berbagai pengetahuan, nilai, keterampilan dan pengalaman yang telah didapatkan kepada generasi

yang lebih muda oleh generasi tua sebagai usaha untuk menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik secara jasmani maupun secara rohani. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah sebuah usaha secara tersadar dan terencana untuk mewujudkan situasi maupun kondisi belajar yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan serta akhlak mulia yang pasti dibutuhkan bagi dirinya maupun dilingkungan sekitar. Berdasarkan dua definisi tersebut, tujuan dan fungsi pendidikan mengharuskan pendidik untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik melalui sebuah kegiatan belajar yang menyenangkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antar pendidik dan peserta didik berbantu sumber belajar dalam sebuah kegiatan. Menurut Suardi (2018), pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dan peserta didik, serta proses sumber belajar di lingkungannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Kurniawan (2016), pembelajaran adalah suatu usaha sadar dari pendidik kepada peserta didik, sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang. Pembelajaran mencakup arti dari setiap aktivitas yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari nilai baru maupun kemampuan baru kemampuan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat diartikan bahwa pembelajaran bukanlah proses transfer ilmu dari guru ke peserta didik, melainkan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dan sebaliknya. Selain itu, keberhasilan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan di kelas VI UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop, peneliti masih berorientasi pada pembelajaran konvensional melalui metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Aktivitas belajar yang peneliti diberikan kurang membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran. Dari total sepuluh peserta didik, hanya dua peserta didik yang benar-benar memperhatikan peneliti, sisanya ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan ada yang bermain dengan mainan yang dibawa dari rumah. Bahkan peserta didik terlihat tidak ingin tahu atau tidak membutuhkan materi yang sedang disampaikan oleh peneliti. Peneliti juga sudah berusaha memberikan motivasi dengan cara memberikan pujian kepada peserta didik yang aktif, tetapi peserta didik yang lain kurang termotivasi dengan pujian tersebut. Bahkan

ada beberapa peserta didik yang menertawakan teman yang dipuji. Kondisi tersebut tentu harus dicarikan solusi yang tepat, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Arsyad (2011), media merupakan sebuah alat bantu dalam proses belajar, yang dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas atau berupa komponen sumber belajar, yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik. Media dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptanya sebuah lingkungan belajar yang kondusif melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2019). Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, motivasi (interest) berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau kegairahan yang tinggi dan besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Kartun (dalam Erna, 2022) motivasi berkaitan erat dengan kepribadian yang selalu mengandung unsur kognitif (pengetahuan), emotif (perasaan), dan konatif (kemauan). Adapun indikator motivasi yang akan diteliti dalam penelitian ini mengadopsi dari Erna yang meliputi perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan (2022).

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi TikTok. TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial dalam bentuk video musik yang berasal dari China dan dikembangkan oleh perusahaan pengembang bernama Toutiao. Aplikasi TikTok tersebut memperbolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek versinya sendiri. Penggunaan media TikTok tersebut peneliti implementasikan melalui pembelajaran berdiferensiasi konten, sesuai dengan amanat dalam Kurikulum Merdeka. Diferensiasi konten berkaitan dengan perbedaan konten materi yang diajarkan kepada peserta didik sebagai tanggapan dari kesiapan belajarnya, minat, atau profil belajarnya (visual, auditori, kinestetik) atau bahkan bisa kombinasi dari ketiganya (Irdhina dalam Munadi 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan judul berikut, yaitu ‘Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berditiok (Berbantu Media Tiktok)’

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas VI setelah melalui

pembelajaran berdiferensiasi konten Berditok?”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VI setelah melalui pembelajaran berdiferensiasi konten Berditok?”

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, maka penelitian ini memiliki manfaat berikut, yaitu (1) Bagi siswa, yaitu sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran; (2) Bagi guru, yaitu memberikan alternatif pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran; dan (3) Bagi sekolah, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui media TikTok, sehingga dapat menunjang tercapainya target daya serap siswa sesuai dengan target yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur tindakan kelas yang akan dilakukan proses berdaur atau siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (Classroom Action research) penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Arikunto (2014: 135), adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) pengamatan dan (4) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Jadi penelitian tindakan kelas merupakan refleksi diri yang berbentuk spiral dalam melakukan proses perbaikan terhadap pembelajaran dan menemukan cara melakukan proses perbaikan yang lebih efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Batokorogan 2 yang berlokasi di Jalan Raya Batokorogan, Kampung Balompang, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI Tahun Pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis belajar pada siswa.

C. Hasil Penelitian

Setiap peserta didik merupakan individu yang khas atau memiliki berbagai perbedaan karakteristik antara satu dengan yang lainnya. Konsekuensi logis dari fakta tersebut adalah guru dalam mempersiapkan pembelajaran harus mengacu pada aspek kesiapan, minat, dan profil masing-masing peserta didik. Maka dari itu, pembelajaran berdiferensiasi konten adalah salah satu cara untuk menjawab tantangan tersebut.

Di sisi lain, peserta didik kelas VI sekolah dasar (yang berusia 11-12 tahun) saat ini adalah anak-anak yang lahir disaat penggunaan teknologi sudah begitu masif. Berbagai macam wujud teknologi dalam bentuk media sosial seperti TikTok bukanlah hal yang baru bagi anak-anak seusianya. Bahkan tidak menutup kemungkinan anak-anak tersebut menjadi pengguna langsung dari TikTok.

Dengan mengacu pada dua bahasan pada paragraf pertama dan paragraf kedua di atas, maka peneliti memiliki ide inovasi sebagai landasan dalam bentuk pemanfaatan TikTok sebagai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini cukup penting, mengingat motivasi belajar merupakan satu aspek yang dapat menjadi penentu keberhasilan utama dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

Terdapat beberapa tahapan perencanaan yang peneliti lakukan dalam *best practice* ini, di antaranya sebagai berikut.

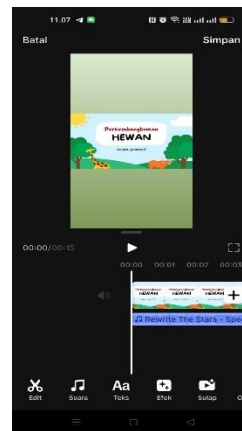
1. Mengunduh aplikasi TikTok via PlayStore.



2. Login ke akun TikTok peneliti.



3. Membuat konten TikTok berdasarkan materi Perkembangbiakan Hewan secara Generatif.



Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai bentuk skenario pembelajaran berdiferensiasi konten berbantu media TikTok yang telah dibuat pada tahap satu sampai dengan tahap tiga. Berikut rincian kegiatan pembelajaran dari RPP.

Kegiatan Awal

1. Ketua kelas memimpin berdo'a bersama.
2. Peneliti memberikan salam dan mengabsen kehadiran para peserta didik.
3. Peneliti melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan bahan pembelajaran yang akan dipelajari (Perkembangbiakan Hewan secara Generatif).
4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - Dengan melihat video TikTok, peserta didik dapat membedakan cara perkembangbiakan dari hewan secara ovivar , vivivar, dan ovovivivar dengan baik dan benar.
 - Dengan membuat video TikTok, peserta didik dapat menyebutkan berbagai hewan yang termasuk ke dalam ovivar , vivivar , dan ovovivivar dengan baik dan benar.

Kegiatan Inti

5. Peneliti membagi peserta didik menjadi tiga kelompok secara heterogen.
6. Peneliti menunjukkan video TikTok yang menjelaskan secara umum perkembangbiakan hewan secara ovivar, vivivar, dan ovovivivar.

	<p>7. Peneliti memberikan kesempatan pada seluruh peserta didik untuk berdiskusi tanya jawab tentang seputar perkembangbiakan hewan secara ovivar, vivivar, dan ovovivivar.</p> <p>8. Peneliti menugaskan peserta didik secara berkolompok untuk membuat video TikTok tentang contoh hewan yang termasuk ke dalam ovivar, vivivar, dan ovovivivar.</p> <p>9. Peneliti mewajibkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kreasi video TikTok-nya di depan kelas.</p> <p>10. Peneliti meminta kelompok lain untuk memberikan saran atau tanggapan.</p> <p>11. Peneliti memberikan penguatan jika terjadi kesalahpahaman antara peserta didik.</p>
Kegiatan Akhir	<p>12. Peneliti memberikan <i>reward</i> kepada kelompok dengan penampilan terbaik.</p> <p>13. Peneliti secara klasikan menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>14. Ketua kelas memimpin berdo'a bersama.</p>

4. Menyusun instrumen lembar angket motivasi belajar berdasarkan indikator yang digunakan.

Indikator	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Perhatian	Apakah kamu memperhatikan video TikTok yang ditunjukkan guru mengenai perkembangbiakan hewan secara ovivar, vivivar, dan ovovivivar?				
Perasaan senang atau tidak senang	Apakah kamu menyukai belajar berbantu media TikTok?				
Kesadaran	Apakah kamu faham dengan materi yang ditunjukkan melalui video TikTok?				
Kemauan	Apakah kamu berkeinginan belajar kembali berbantu media TikTok?				

Dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat, peneliti mengimplementasikan pembelajaran materi perkembangbiakan hewan secara generatif berbantu media TikTok.

Di tengah proses pembelajaran, peserta didik juga diberikan penugasan untuk membuat video TikTok secara berkelompok dengan konten jenis hewan yang termasuk ke dalam ovivar, vivivar, dan ovovivivar yang nantinya tugas tersebut diunggah di grup kelas.



Peserta Didik Menyimal Video TikTok yang Ditunjukkan Guru Contoh Hasil Penugasan Video TikTok



Kelompok 1 Mempresentasikan Hasil Penugasan Video TikTok



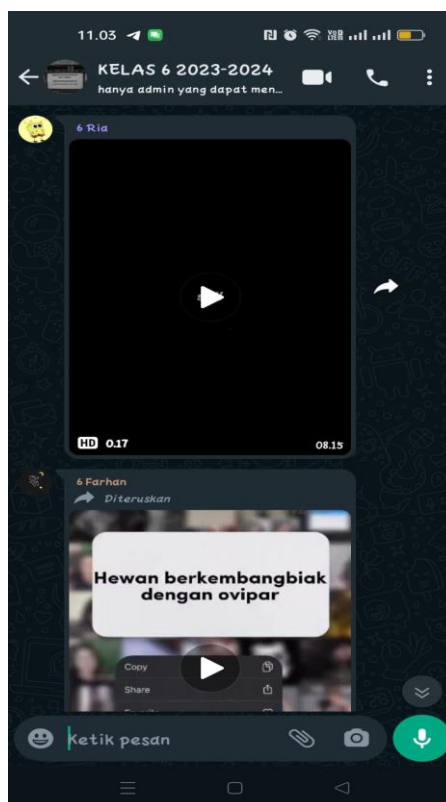
Kelompok 2 Mempresentasikan Hasil Penugasan Video TikTok



Kelompok 3 Mempresentasikan Hasil Penugasan Video TikTok



Hasil Unggah Penugasan Video TikTok di Grup Kelas



Selain itu, setelah implementasi, peneliti juga memberikan angket motivasi belajar kepada setiap peserta didik.

Pertanyaan	Jumlah Peserta Didik yang Memberi Skor				Jumlah	Persentase
	4	3	2	1		
Apakah kamu memperhatikan video TikTok yang ditunjukkan guru mengenai perkembangbiakan hewan secara ovivar, vivivar, dan ovovivivar?	9	1			39	97,5%
Apakah kamu menyukai belajar berbantu media TikTok?	8	2			38	95%
Apakah kamu faham dengan materi yang ditunjukkan melalui video TikTok?	8	2			38	95%
Apakah kamu berkeinginan belajar kembali berbantu media TikTok?	10	0			40	100%
Rata-rata					39	97,5%

Data hasil motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari angket motivasi belajar yang diberikan kepada setiap peserta didik dengan rumus perhitungannya sebagai berikut (Indarti, 2013: 26).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase motivasi

F : Frekuensi jawaban peserta setiap berdasarkan skor

N : Skor maksimal

Guna mengetahui interpretasi data, maka digunakan pedoman menggunakan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2014: 38).

80% - 100%	dinyatakan sangat baik
66% - 79%	dinyatakan baik
56% - 65%	dinyatakan cukup
0% - 55%	dinyatakan kurang

Dengan mengacu pada rumus perhitungan dan kriteria interpretasi di atas, maka motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori penilaian sangat baik (97,5%) setelah melalui pembelajaran berdeferensiasi dengan bantuan media TikTok

E. Analisis

Menurut hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi konten Barditok dengan berbantu media aplikasi Tiktok dengan fitur yang beragam dapat memicu siswa untuk mencari tahu apa saja yang ada didalam Aplikasi Tiktok tersebut, penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan informatif terbukti dapat memotivasi belajar para siswa . Selain hasil belajar yang meningkat, komunikasi antar siswa juga mengalami peningkatan yang turut berperan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah beserta dewan guru di UPTD SDN Batokorogan 2 yang telah membantu proses penulisan artikel, Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kokop serta Dewan Pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti mempublish artikel ini.

G. Daftar Referensi

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011 . *Media Pembelajaran* . Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Erna. 2022. *Permainan dalam Pembelajaran sebagai Motivasi Belajar di Era New Normal*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I).

- Indarti , T. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah ; Prinsip-Prinsip Dasar, Langkah-Langkah , dan Implementasinya*. Surabaya : Lembaga Penerbit FBS Unesa .
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V. (2016). [Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa](#) , Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Kurniawan, M. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batusangkar . *Jurnal al-Fikrah*.vol. IV, no. 2.
- Munadi, Y. 2019. *Media pembelajaran*. Cipayung: Gaung Persada Press.
- Suardi. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Dasar 1945. 2003. Sistem Pendidikan Nasional.